

ANALISIS HEGEMONI KEKUASAAN DALAM NOVEL PABRIKKARYA PUTU WIJAYA



Oleh: AGGA RAMSES WIJAKANGKA (05340056)

Indonesian Language

Dibuat: 2010-06-02 , dengan 7 file(s).

Keywords: Kata kunci : analisis, kekuasaan, novel

ABSTRAK

Asumsi dasar penelitian ini berawal dari menariknya permasalahan yang diungkapkan dalam novel Pabrik. Novel ini mengungkap realitas masyarakat yang menggambarkan fenomena buruh. Para buruh tersebut terjebak dalam konflik kekuasaan yang di dalamnya ada pertarungan kelas. Sebuah pertarungan antara dunia kapitalis yang berusaha menumpuk modal dengan kaum buruh sebagai yang tertindas. Dalam novel Pabrik terdapat kelas berkuasa dan yang dikuasai. Kelas yang berkuasa adalah tokoh pengusaha yang ada dalam cerita serta kaum buruh sebagai yang dikuasai.

Penelitian ini merupakan hasil penelaahan deskriptif analisis tentang hegemoni kekuasaan dalam novel Pabrik karya Putu Wijaya yang tercermin melalui hubungan antar tokoh. Ada pun permasalahan yang ingin diteliti adalah (1) Bagaimanakah deskripsi bentuk kekuasaan coercive power dan insentive power pada novel Pabrik karya Putu Wijaya? (2) Bagaimanakah fungsi kekuasaan coercive power dan insentive power pada novel Pabrik karya Putu Wijaya? (3) Bagaimanakah makna kekuasaan coercive power dan insentive power pada novel Pabrik karya Putu Wijaya?

Untuk mengungkap bagaimana bentuk, fungsi dan makna kekuasaan, terlebih dahulu dianalisis tokoh siapa yang memiliki kekuasaan dalam cerita novel. Selanjutnya mengidentifikasi bentuk kekuasaan apa yang dominan. Bentuk kekuasaan itu sendiri diungkap berdasarkan lima bentuk kekuasaan French dan Reven. Ada dua bentuk kekuasaan yang dominan dalam cerita novel, yaitu coercive power yaitu kekuasaan yang memaksa dan insentive power yaitu kekuasaan yang didasarkan pemberian penghargaan atau imbalan. Setelah mengidentifikasi bentuk kekuasaan, selanjutnya menganalisis fungsi dan makna kedua bentuk kekuasaan tersebut. Berdasarkan telaah lebih lanjut terhadap novel Pabrik, bentuk kekuasaan tergambar melalui tokoh Tirtoatmojo dan Tokoh Joni. (1) Bentuk coercive power, berupa pemaksaan bekerja diluar jam kerja kepada para pembantu. Bentuk insentive power, dapat di pahami melalui imbalan tidak seimbang dengan pengorbanan para buruh. (2) Coercive power tersebut memiliki fungsi menciptakan ketakutan. Fungsi dari kekuasaan insentive power dapat berupa membujuk para buruh agar mereka dapat dikuasai oleh pemegang kekuasaan. (3) Makna coercive power berupa kepatuhan yang diinginkan pemegang kekuasaan. Makna insentive power dapat berupa kepatuhan para buruh yang diinginkan pemegang kekuasaan. Bentuk coercive power dan insentive power berpengaruh terhadap kehidupan tokoh dalam novel Pabrik karya Putu Wijaya.

ABSTRACT

The main assumption of this study for beginning based on interesting problem which be expressed in Pabrik (Factory) novel. This novel express societies reality that describe laborer phenomena.

Laborer are tricked in powerful conflict that content class competition. A competition among capitalist that try to collect model with laborers as victim. In Pabrik novel, there are class of powerful and in covered. Class who have powerful is entrepreneur actors who in story along with laborer class as covered.

This study constituted descriptive result of analysis about powerful hegemony in Pabrik novel by Putu Wijaya that mirrored by relationship among actors. There are problem which be observed are (1) How description to coercive power and incentives power to Pabrik novel by Putu Wijaya? (2) How function of powerful coercive power and incentive power to Pabrik novel by Putu wijaya? (3) how meaning of powerful in coercive power and incentive power to Pabrik novel by Putu Wijaya?

To express how form, function and meaning, previously it is analyzed who actor have powerful in this novel story. Next to identify what form of powerful dominant. The powerful form are expressed based on the five form of French and REven. There are two power form that dominant in this novel story namely coercive power that powerful that force and incentive power that powerful based on present or incentive. After identify powerful form, for next analysis function and meaning of powerful form.

Based on the analysis to Pabrik novel, powerful form that described by Tirtoatmojo and Joni actors (1) coercive power form such as force of work in out of time for work to servants. Incentive power, may be understood by incentive that not balance with laborer's work. (2) Coercive power have function to create afraid. The function of incentive power may such as persuade laborer in order to they may be covered by stakeholder. (3) the coercive power meaning such as obedient to laborer which be wanted of powerful stakeholder. Coercive power form and incentive power give influence to actor life in Pabrik novel by Putu Wijaya.